



## KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI KARET DI JORONG SITUGAR DAN JORONG PADANG LAWEH NAGARI TANJUANG BONAI

Elfida Yanti<sup>1</sup> Yurni Suasti<sup>2</sup>

Program Studi Geografi, Departemen Geografi, FIS Universitas Negeri Padang

Email: [elfidayanti344@gmail.com](mailto:elfidayanti344@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan sandang per tahun, pemenuhan kebutuhan pangan per minggu dan pemenuhan kebutuhan papan per tahun keluarga petani karet di Jorong Situgar dan Jorong Padang Laweh. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi keluarga yang bekerja sebagai petani karet pemilik lahan. Dengan sampel berjumlah 60 kk menggunakan teknik (*Proporsional Random Sampling*). Hasil penelitian menunjukkan menurut kriteria Sajogyo (2017) bahwa Jorong Situgar termasuk kategori miskin dengan mengkonsumsi beras 269,53 kg pertahun/perkapita dan Jorong Padang Laweh termasuk kategori nyaris miskin dengan mengkonsumsi beras sebanyak 333,14 kg pertahun/perkapita.

**Kunci** : petani karet dan kesejahteraan

### ABSTRAC

*This study aims to determine the fulfillment of clothing needs per year, fulfillment of food needs per week and fulfillment of board needs per year housing needs per week of rubber farmers in Jorong Situgar and Jorong Padang Laweh. This study used a quantitative research design with a population of families engaged in rubber farming and land ownership (proportional random sampling). The findings indicate that, by using Sajogyo's (2017) criteria, Jorong Situgar falls into the poor category with an annual rice consumption of 269.53 kg per year/ per person, whereas Jorong Padang Laweh falls into the near-poor category with an annual rice consumption of 333.14 kg per year/ per person.*

**Key** : rubber farmers and welfare

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Perkebunan ialah sub sector ekonomis yang memiliki peran penting untuk kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagian masyarakat Indonesia menopang perekonomian keluarga dengan mengandalkan hasil produksi karet. Banyaknya keluarga petani karet yang mengantungkan hidupnya pada produksi karet, tentu merupakan aset yang harus dimanfaatkan sebagai upaya menaikkan hasil produksi karet dalam rangka memajukan ekspor komoditas karet Napitupulu, D. (2011). Kabupaten Tanah Datar dengan komoditas pertanian dan perkebunan yang cukup banyak, salah satunya yaitu perkebunan karet. Berdasarkan data Kabupaten Datar dengan luas lahan karet yaitu 5.961,00 ha. Khususnya di Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar yaitu kecamatan Lintau Buo Utara tercatat luas lahan karet pada 2017 yaitu 725 Ha dengan hasil produksi 964 ton, pada tahun 2018 tercatat luas lahan karet 725 Ha dengan hasil produksi 950,35 ton, dan pada tahun 2019 tercatat luas lahan karet 787,5 Ha dengan hasil produksi 815 ton. Angka ini menunjukkan cukup banyak masyarakat di Kecamatan Lintau Buo Utara yang menopang hidupnya dengan produksi karet (Badan Pusat Statistik 2020).

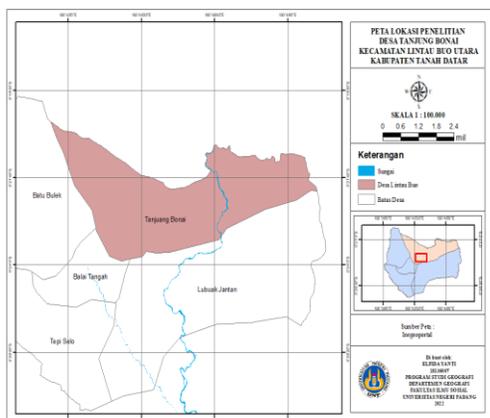
Tingkat kesejahteraan petani karet dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Faktor yang menyebabkan pendapatan petani karet turun disebabkan juga oleh turunnya harga karet yang semula Rp12.000 perkilogram menjadi Rp 9.000- 7.000 kg. Menurunnya pendapatan keluarga petani karet akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan, papan, dan sadang tentunya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani karet (Badan Pusat Statistik 2021). Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kesejahteraan keluarga petani karet di Jorong Situgar dan Jorong Padang Laweh.

## METODE PENELITIAN

Bahan dan metode

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden keluarga petani karet dan data sekunder diperoleh dari kantor Wali Nagari Tanjung Bonai. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berupa daftar pertanyaan yaitu angket, angket yang disebarkan merupakan angket terbuka dengan jawaban yang belum disediakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian

kuantitatif dikumpulkan dalam bentuk angka. Strategi penelitian adalah hal penting dalam penelitian karena untuk memudahkan peneliti untuk meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian ini di Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Tanjung Bonai

## ANALISIS DATA

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan membuat urutan manipulasi serta meringkas data untuk lebih mudah dipahami. Teknik yang digunakan ialah analisis deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang masalah yang diteliti. Seluruh data yang telah diperoleh dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel rata-rata untuk menentukan apakah ada

perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua buah data yang ada. Analisis yang digunakan untuk menguji penerimaan hipotesis adalah uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kesejahteraan keluarga petani karet di Jorong Situgar dan Jorong Padang Laweh. Uji t yang digunakan adalah Independent sample t-test dengan taraf kesalahan 5%. Independent t-test merupakan jenis uji statistik yang bertujuan membandingkan rata-rata dua Jorong yang tidak saling berkaitan. Prinsip pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua Jorong sebelum pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (equal variance) atau variannya berbeda (unequal variance):

Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Suatu varian yang dikatakan sama bila  $F < F_{\alpha}$  dan sebaliknya varian yang tidak sama  $F > F_{\alpha}$ . Varian data kedua Jorong tersebut berpengaruh terhadap nilai standar. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Polled Varians :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

t = Hasil terakhir perhitungan

x1 dan x2 = Nilai rata-rata

S1 dan S2 = Varians sampel

n1 dan n2 = Jumlah data

Uji t untuk varian yang berbeda (unequal variance) dengan rumus Separated Varians :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Hasil terakhir (t hitung)

x1 dan x2 = nilai rata-rata

S1 dan S2 = varians sampel

n1 dan n2 = jumlah data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan petani karet yaitu melihat dari garis kemiskinan menurut kriteria Sajogyo dalam setiyawati,dkk(2017), sebagai berikut:

- Rumah tangga paling miskin(<180 kg setara beras)
- Rumah tangga miskin sekali(181-280 kg setara beras)
- Rumah tangga miskin(241-320 kg setara beras)
- Rumah tangga nyaris miskin(321-480 kg setara beras)

e. Rumah tangga cukup(481-960 kg setara beras)

f. Rumah tangga hidup layak(>960 kg setara beras)

## HASIL DAN PEMBAHASAN:

- Perbandingan Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh dilihat dari hasil panen per Ha kedua Jorong tersebut ialah di Jorong Padang Laweh dengan hasil panen 84,6 kg/ha per dua minggu sedangkan di Jorong Situgar 80,5 kg/ha per dua minggu dengan rata-rata pendapatan perbulan sebagai berikut :

**Tabel 1.** Perbandingan Pendapatan Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Tahun

	N	Mean	Std. Deviation
PLaweh	30	1.633.333,33	1156789,056
Situgar	30	993.333,33	502362,236
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

- Perbandingan Pemenuhan Kebutuhan Sandang Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Tahun

**Tabel 2.** Perbandingan Pemenuhan Sandang Orang Tua Petani Karet

Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh.

	N	Mean	Std. Deviation
Situgar	30	352000,00	93823,018
Plaweh	30	447333,33	128624,911
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Perbandingan pemenuhan kebutuhan sandang(pakaian rumah, pakaian sholat, pakaian berpergian, pakaian pesta) orang tua antara Jorong Situgar dan Jorong Padang Laweh dilihat dari uang yang dikeluarkan untuk membeli pakaian pertahun dan jenis pakaian yang mereka miliki. Rata-rata uang yang dikeluarkan di kedua Jorong tersebut yang paling banyak ialah Jorong Padang Laweh.

Tabel 3. Perbandingan Pemenuhan Sandang Anak Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Tahun

	N	Mean	Std. Deviation
Situgar	30	417000,00	253433,661
Padang Laweh	30	552666,67	359030,623
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Perbandingan pemenuhan kebutuhan sandang(pakaian rumah, pakaian sekolah, pakaian berpergian, pakaian sholat, pakaian pesta) anak antara Jorong Situgar dan Jorong Padang Laweh dilihat dari uang yang dikeluarkan untuk membeli pakaian pertahun dan jenis pakaian yang mereka miliki. Rata-rata uang yang dikeluarkan kedua Jorong tersebut yang paling banyak ialah Jorong Padang Laweh.

3. Perbandingan Pemenuhan Kebutuhan Pangan Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Minggu.

Tabel 4. Perbandingan Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Minggu

	N	Mean	Std. Deviation
Plaweh	30	150700,00	73491,332
Situgar	30	133633,33	68441,510
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Perbandingan pemenuhan kebutuhan pangan di kedua Jorong tersebut dilihat dari uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yaitu makanan pokok, sayur-sayuran,

buah-buahan, lauk-pauk, dan susu. Rata-rata uang yang dikeluarkan per minggu ialah Jorong Padang Laweh.

**Tabel 5.** Perbandingan Kebutuhan Pokok Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh

	N	Mean	Std. Deviation
Plaweh	30	64066,67	32719,216
Situgar	30	51833,33	28084,949
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Pemenuhan kebutuhan makanan pokok per minggu di kedua Jorong tersebut yang paling banyak ialah Jorong Padang Laweh

#### 4. Pemenuhan Kebutuhan Papan Keluarga Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Tahun

**Tabel 6.** Perbandingan Petani Karet Antara Jorong Situgar Dan Jorong Padang Laweh Per Tahun.

	N	Mean	Std. Deviation
PLaweh	7	100000	29801,311
Situgar	13	160000,00	66833,126
Valid N (listwise)	7		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Biaya renovasi rumah pertahun di kedua jorong Padang Laweh dan Jorong Situgar dilihat dari uang yang dikeluarkan pertahun. Maka rata-rata uang yang dikeluarkan paling banyak ialah Jorong Padang Laweh. Dapat disimpulkan dari perbandingan kedua Jorong tersebut memenuhi kebutuhan papan dilihat dari luas rumah, status rumah, jenis fasilitas yang dimiliki, dan uang yang dikeluarkan untuk renovasi rumah pertahun.

Suatu rumah tangga dikatakan miskin jika mengkonsumsi beras kurang dari 320 kg pertahun. Berdasarkan kriteria Sajogyo (2017) tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Jorong Situgar rata-rata mengkonsumsi beras sebanyak 778 kg per kapita/tahun. Dimana konsumsi beras keluarga petani karet berada dalam kisaran 481-960 kg setara beras, jadi keluarga petani karet yang ada di Jorong Situgar termasuk kategori cukup atau tidak miskin. Sedangkan petani karet di Jorong Padang Laweh rata-rata mengkonsumsi beras sebanyak 915 kg per kapita/tahun, dimana konsumsi beras keluarga petani karet berada dalam kisaran 481-960 kg setara beras, jadi keluarga petani karet yang ada di Jorong Padang Laweh termasuk kategori cukup atau tidak miskin.

## KESIMPULAN

1. Hasil panen karet di Jorong Padang Laweh 84,6 kg/Ha perdua minggu sedangkan di Jorong Situgar 80,5 kg/Ha perdua minggu.
2. Rata-rata pendapatan yang diperoleh keluarga petani karet di Jorong Situgar yaitu Rp993.333 perbulan, sedangkan di Jorong Padang Laweh yaitu Rp1.633.333 perbulan.
3. Berdasarkan kriteria Sajogyo (2017) tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Jorong Situgar rata-rata mengkonsumsi beras sebanyak 778 kg perkapita/tahun, jadi termasuk kategori cukup atau tidak miskin, sedangkan petani karet di Jorong Padang Laweh rata-rata mengkonsumsi beras sebanyak 915 kg perkapita/tahun, termasuk kategori cukup atau tidak miskin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, S., Imran, S., & Boekoesoe, Y. (2020). Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 65-72
- Badan Pusat Statistik. 2020. Lintau Buo Utara dalam angka 2021. Tanah Datar: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Lintau Buo Utara dalam angka 2021. Tanah Datar: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar*.
- Napitupulu, D. (2011). Kajian tata niaga karet alam: Upaya peningkatan kesejahteraan petani. *Jurnal Penelitian Karet*, 76-92.
- Budiati Indah, 2020. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS RI.